

**TRADISI TIWAH PADA MASYARAKAT DAYAK MUSLIM
DI SUNGAI HANYO KABUPATEN KAPUAS
KALIMANTAN TENGAH**

SKRIPSI

**OLEH
FITRI RAHMADINI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2024**

**TRADISI TIWAH PADA MASYARAKAT DAYAK MUSLIM
DI SUNGAI HANYO KABUPATEN KAPUAS
KALIMANTAN TENGAH**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama

Oleh
Fitri Rahmadini
NIM 200103010007

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI STUDI AGAMA-AGAMA
BANJARMASIN
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Fitri Rahmadini

NIM : 200103010007

Tempat dan Tanggal Lahir : Banjarmasin, 05 Desember 2002

Jurusan/Program Studi : Studi Agama-Agama

Fakultas/Program : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul: "Tradisi Tiwah Pada Masyarakat Dayak Muslim Di Sungai Hanyo Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 30 Oktober 2024
Yang membuat pernyataan



Fitri Rahmadini



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI STUDI AGAMA AGAMA**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
Nomor: 2802/Un.14/III.3/PP.00.9/10/2024**

Ketua Prodi Studi Agama Agama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari menerangkan bahwa mahasiswa/i dengan identitas berikut:

Nama : Fitri Rahmadini
NIM : 200103010007
Program Studi : S1 Studi Agama Agama

Dengan judul skripsi: Tradisi Tiwah Pada Masyarakat Dayak Muslim Di Sungai Hanyo Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 25% (sebesar 8%) pada naskah skripsi yang disusun.

Demikian surat keterangan ini diberikan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi.

Banjarmasin, 30 Oktober 2024

Ketua Prodi Studi Agama Agama,



PERSETUJUAN SKRIPSI

**TRADISI TIWAH PADA MASYARAKAT DAYAK MUSLIM
DI SUNGAI HANYO KABUPATEN KAPUAS
KALIMANTAN TENGAH**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Fitri Rahmadini
NIM. 200103010007

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada Tim Penguji

Tanggal, 30 Oktober 2024

Pembimbing I



Drs. Arni, M. Fil.I
NIP. 196301111991021001

Pembimbing II



Husnul Khotimah, M. Ag
NIP. 199204242019032018

Mengetahui

Ketua Prodi Studi Agama-Agama



Dr. Ahmad, S. Ag, M. Fil.I
NIP. 19761116201101011003

PENGESAHAN SKRIPSI

TRADISI TIWAH PADA MASYARAKAT DAYAK MUSLIM DI SUNGAI HANYO KABUPATEN KAPUAS KALIMANTAN TENGAH






Dipersembahkan dan disusun oleh:

Fitri Rahmadini
NIM.200103010007

Telah diajukan kepada Tim Penguji Pada

Jum'at, 22 November 2024

Tim Penguji

No	Nama		Tanda Tangan
1	Dr. Ahmad, S.Ag, M.Fil.I	Ketua	1. 
2	Mariatul Asiah, S.Ag, MA	Anggota	2. 
3	Drs. H. Ami, M.Fil.I	Anggota	3. 
4	Husnul Khotimah, M.Ag	Anggota	4. 
5	Khalilah Nur Azmy, M.A	Notulis	5. 

Mengetahui,

Dekan fakultas ushuluddin dan humaniora


Dzikri Nirwana, M.Ag
NIP.197812272003121002

MOTTO

“Namun demikian jangan memutuskan hubungan dengannya(orang tua)atau tidak menghormatinya. Tetapi tetaplah berbakti kepada keduanya selama tidak bertentangan dengan ajaran agamamu dan pergaulilah keduanya di dunia yakni selama mereka hidup dan dalam urusan keduniaan, bukan akidah dengan cara pergaulan yang baik, tetapi jangan sampai hal ini mengorbankan prinsip agamamu” (M.Quraish Shihab dalam tafsir Al-Mishbah)

ABSTRAK

Fitri Rahmadini. 200103010007. *"Tradisi Tiwah Pada Masyarakat Dayak Muslim Di Sungai Hanyo Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah"*. Pembimbing I: Drs. Arni, M. Fil.I dan Pembimbing II: Husnul Khotimah, M. Ag pada program Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci: Kepercayaan, Tiwah, Masyarakat Dayak Muslim.

Tradisi Tiwah merupakan tradisi tingkat terakhir dari upacara kematian untuk masyarakat Dayak. Tiwah adalah untuk mengantarkan arwah orang yang sudah meninggal kembali kepada sang pencipta di akhirat. Tiwah tidak hanya dilaksanakan oleh masyarakat Dayak Kaharingan saja tetapi boleh juga dilaksanakan oleh masyarakat diluar Kaharingan khususnya masyarakat Dayak muslim di Sungai Hanyo. Hal ini menimbulkan suatu kepercayaan dan motivasi beragama yang mendorong mereka untuk masih melaksanakan upacara adat ini tetapi dengan keyakinan yang berbeda. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui prosesi, kepercayaan serta motivasi masyarakat Dayak muslim dalam melaksanakan tradisi Tiwah.

Penelitian ini berjenis penelitian lapangan (*Field research*) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah masyarakat yang mengikuti pelaksanaan Tradisi Tiwah sebagai responden, sedangkan objek penelitian ini adalah prosesi dan kepercayaan masyarakat Dayak muslim. Dalam teknik pengumpulan data, yaitu dengan cara wawancara tidak terstruktur, observasi non partisipan dan dokumentasi berupa pelaksanaan Tiwah. kemudian dalam proses analisis data melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Adapun hasil temuan penelitian diperoleh kesimpulan bahwa prosesi tradisi Tiwah yang dilaksanakan masyarakat Dayak muslim melalui perwakilan Basir Pisor ataupun keluarga yang masih menganut Kaharingan atau nonmuslim. Kepercayaan dan motivasi masyarakat Dayak muslim dalam melaksanakan Tiwah yaitu tidak menjadi masalah jika kepercayaan di luar Kaharingan melaksanakan tradisi Tiwah dan hal ini merupakan bentuk bakti kepada orang tua atau kakek nenek serta menghormati kepercayaan yang pernah dianut oleh keluarga mereka.

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji bagi Allah Swt., yang selalu memberikan segala sesuatu. Ya Allah Ya Rabbi, karena kasih dan rahmat-Mu, hamba masih diberikan pengetahuan untuk menggali sesuatu yang ada di alam semesta ini. Semoga shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw., beserta keluarga, sahabat dan umatnya.

Dengan ucapan “Alhamdulillah” berkat rahmat dan karunia Allah Swt., akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul ”Tradisi Tiwah Pada Masyarakat Dayak Muslim Di Sungai Hanyo Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah” guna memenuhi kewajiban sebagai mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dalam disiplin ilmu Studi Agama-Agama.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini atas izin dan kuasa Allah Swt dan berbagai pihak atas bantuan yang diberikan sehingga tidak ada kata yang bisa peneliti sampaikan selain dari pada ucapan terima kasih yang begitu besar dan ucapan maaf atas segala kekurangan. Sehubungan dengan itu, maka dengan segala kerendahan hati, peneliti ucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang sudah memberikan bantuan. Khususnya, peneliti ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA selaku rektor UIN Antasari Banjarmasin yang sudah memberikan wadah dan fasilitas untuk menggali ilmu pengetahuan selama berkuliah di UIN Antasari Banjarmasin.

2. Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang sudah berkenan menerima dan menyetujui skripsi ini serta mengizinkan peneliti mengadakan penelitian untuk diajukan dan sampai ke tahap depan sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.
3. Drs. Arni, M. Fil.I selaku dosen pembimbing I yang telah banyak menyediakan banyak waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dan koreksi selama penulisan skripsi ini.
4. Husnul Khotimah, M. Ag selaku dosen pembimbing II yang juga telah banyak menyediakan banyak waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dan koreksi selama penulisan skripsi ini.
5. Dr. Ahmad, S. Ag, M.Fil.I selaku ketua Jurusan Studi Agama-Agama.
6. Mariatu Asiah, M. Ag selaku sekretaris Jurusan Studi Agama-Agama.
7. Bapak/Ibu para dosen dan asisten dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat berharga kepada peneliti selama menuntut ilmu di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin hingga menyelesaikan studi ini.
8. Para karyawan/karyawati serta para staf Tata Usaha Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan pelayanan administrasi selama kuliah hingga penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh Staf Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan pelayanan serta membantu meminjamkan buku-buku untuk

dijadikan literatur sebagai kepentingan studi maupun penyusunan skripsi ini.

10. Bapak Kepala Desa Sungai Hanyo beserta staf desa dan para informan yang telah memberikan izin, memudahkan dalam memperoleh data dan informasi dalam penyusunan skripsi ini.
11. Kepada kedua orang tua tercinta yang telah banyak dan selalu memberikan dukungan, doa, semangat, motivasi, serta materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada kaka kandung dan kaka ipar yang sudah menyemangati dan mensupport penulis menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada Noor Hafizi yang telah memberikan dukungan, dorongan, serta kesabaran yang tiada batas dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada teman-teman seperjuangan S-1 Studi Agama-Agama angkatan 2020 yang telah turut membantu dalam rangka kelancaran penulisan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang selama ini memberikan bantuan dan motivasi yang sangat berharga dalam menyelesaikan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu. Atas segala bantuan, bimbingan dan pengarahan yang telah diberikan kepada peneliti, semoga mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah Swt., Aamiin Ya Rabbal; „Alaamin.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi dalam bidang ilmu yang diteliti serta dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi pembaca. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa mendatang.

Akhir kata, semoga Allah Swt senantiasa memberikan ridha-Nya atas segala usaha yang telah dilakukan dalam menyelesaikan skripsi ini. Aamiin.

Banjarmasin, 30 Oktober 2024



Fitri Rahmadini

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	„
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	چ	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ئ	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ى	:	K
8.	د	:	D	23.	ئ	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	-	:	M
10.	ر	:	R	25.	ف	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
21.	س	:	S	27.	ھ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	„
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَ	A	Fathah
اِ	I	Kasrah
اُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرجال) al-rijal bukan ar-rijal, (الديوان) al-diwan bukan ad-diwan.

Syiddah: Misal, kata (الضرورة) tidak ditulis adh-dharurah melainkan al-dharurah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اِيَّ	Ai	a dan i
اُوَّ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam ahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
آَ	Â	a dengan topi di atas
آِ	Î	i dengan topi di atas

ب و	û	u dengan topi di atas
-----	---	-----------------------

3. Kata Sandang

Kata sandang yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /1/. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (Tasydid)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضورة) tidak ditulis ad-dhar ûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (na,t) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ لا (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طريقة	Tharîqah
2	الجمعة الإسلامية	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah

3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd
---	---------------------	-----------------

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (fi'1), kata benda (ism), maupun huruf (harf) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
أَحَلَّ رَكَّةَ الْعَصْرِيَّةِ	al-harakah al-„ashriyyah

DAFTAR ISI

COVER	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
SURAT BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN LITERASI	xii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Dan Signifikasi Penelitian	5
D. Definisi Oprasional	6
E. Penelitian Terdahulu	8
F. Sistematika Penulisan	10
BAB II TEORI TRADISI DAN MOTIVASI	12
A. Bentuk Agama Primitif	12
1. Animisme	12
2. Dinamisme	14
B. Tradisi Setelah Kematian Suku Dayak	17
1. Tiwah	17
2. Manenga Lewu	17
3. Ijambe	18
4. Wara	19
C. Motivasi	20
1. Pengertian Motivasi	20
2. Teori Motivasi	21
3. Pengertian Motivasi Beragama	22
BAB III METODELOGI PENELITIAN	24

A. Jenis Dan Pendekatan	24
B. Lokasi, Subjek Dan Objek Penelitian	25
C. Data Dan Sumber Data	25
D. Teknik Pengumpulan Data	26
E. Teknik Analisis Data	28
F. Teknik Keabsahan Data	29
BAB IV PROSESI TRADISI TIWAH, KEPERCAYAAN DAN MOTIVASI MASYARAKAT DAYAK MUSLIM	31
A. Gambaran Umum Lokasi.....	31
1. Sejarah Pembangunan Desa	31
2. Kondisi Umum Desa	32
B. Sejarah Dan Prosesi Tradisi Upacara Tiwah Di Sungai Hanyo	35
1. Tradisi Tiwah Secara Umum.....	35
2. Tradisi Tiwah Di Sungai Hanyo.....	36
a. Sejarah Tradisi Tiwah	36
b. Prosesi Tradisi Tiwah.....	38
C. Kepercayaan Masyarakat Muslim Suku Dayak Yang Melaksanakan Tradisi Tiwah	43
D. Analisis Data.....	47
BAB V PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

4.1	Jumlah RT Desa Sungai Hanyo	34
4.2	Jumlah Penduduk Desa Sungai Hanyo Berdasarkan Umur.....	34
4.3	Tingkat Pendidikan Desa Sungai Hanyo	34